BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan sistem informasi dan teknologi dewasa ini, pada akhirnya harus diakui memang sedikit memaksa kita untuk terus maju dan mahir dalam penggunaan sistem informasi dan teknologi. Sistem informasi dan teknologi saat ini sangat berperan penting di dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Perusahaan maupun intansi pemerintah saat ini sedang giat-giatnya memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi yang ada, agar kebutuhan akan pengolahan data yang tepat, cepat dan akurat dapat terpenuhi dengan baik. Kegiatan membuat laporan keuangan pada suatu instansi pemerintah merupakan aspek terpenting dalam pengambilan keputusan. Sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang baik untuk menunjang kegiatan pelaporan keuangan tersebut.

Sistem informasi akuntansi dapat membantu suatu perusahaan atau instansi pemerintah dalam mengelola suatu laporan keuangan agar cepat, tepat dan akurat serta disesuaikan dengan standar akuntansi. Perusahaan atau instansi akan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses kemudian menghasilkan informasi berupa laporan yang berguna bagi pengguna pengambilan keputusan.

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung adalah salah satu BLU (Badan Layanan Umum) satuan kerja instansi dilingkungan pemerintah yang bergerak pada bidang pelayanan jasa kepada publik. Pelayanan jasa yang terdapat pada BLU-B4T antara lain pengujian bahan dan barang teknik, kalibrasi, inspeksi-

teknik, analisis kegagalan, pelatihan teknik, sertifikasi, penyusunan standar, penelitian dan pengembangan, serta konsultasi teknik. Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung berada di bawah pengawasan Kementrian Perindustrian. Menteri keuangan republik Indonesia menetapkan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung sebagai instansi pemerintah dengan status Badan Layanan Umum secara penuh pada tahun 2010, dengan Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.05/2010. Berdasarkan nomor penetapan presiden dan menteri keuangan, pada tahun 2010 pelaporan keuangan B4T mulai mengacu pada pedoman akuntansi dan PK-BLU (Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum) Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 76.PMK.05/2008. Transaksi yang terjadi pada Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung yaitu transaksi operasional penerimaan dan transaksi operasional pengeluaran. Selain itu B4T mendapatkan penganggaran yang bersumber dari APBN. Setiap transaksi yang terjadi akan dicatat pada Buku Kas Umum B4T (BKU). Selanjutnya berdasarkan transaksi yang terjadi akan dilaporkan ke dalam laporan pertanggungjawaban bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran. Balai Besar Bahan dan Barang Teknik sebagai Badan Layanan Umum yang baru diresmikan, transaksi penerimaan yang terjadi dicatat pada BKU (Buku Kas Umum) kemudian meng-*input* ke dalam *Microsoft Excel* yang berfungsi sebagai alat hitung, pembuatan tabel dan pengetikan, serta pencatatan laporan pertanggungjawaban, belum terdapat jurnal umum, buku besar umum, sehingga belum sesuai dengan standar akuntansi. Sudah terdapat laporan keuangan arus kas, akantetapi belum sesuai dengan standar akuntansi BLU yang seharusnya.

Permasalahan yang ada pada Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) dimulai dari kegiatan transaksi yang ada pada BLU-B4T belum di catat ke dalam jurnal umum dan buku besar, sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan ke dalam buku kas umum (BKU). Kegiatan pencatatan transaksi ke dalam BKU masih menggunakan kegiatan pencatatan secara tulis tangan, kemudian di *input* ke dalam Microsoft Excel. Selain itu, belum terdapat keterkaitan dokumen yang mengalir antara bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada BLU-B4T, menjadikan penulis tertarik untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MYSQL berbasis *Client Server*. Sistem ini dimaksudkan agar kegiatan pencatatan lebih terkomputerisasi dan efektif untuk melakukan penjurnalan dan pembuatan laporan keuangan, karena *Software* Microsoft Visual Basic 2008 merupakan *software* berbasis *desktop* yang memiliki kemampuan dapat mengelola pencatatan transaksi, memproses data transaksi sehingga proses pembuatan laporan keuangan arus kas yang ada pada B4T sesuai dengan standar akuntansi. Kemudian penulis menggunakan *database* MySQL hal tersebut karena disesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan perangkat komputer dan beberapa aplikasi yang ada pada BLU-B4T.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan tugas akhir mengenai, **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada Badan Layanan Umum Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySql Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan utama yang penulis identifikasi agar dapat memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis menjabarkan permasalahan yang akan diambil, yaitu:

A. Bagaimana Sistem Informasi Laporan Keuangan Arus Kas yang ada pada BLU-B4T Bandung.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada BLU-B4T menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySql Berbasis *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup mengenai permasalahan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada BLU-B4T Bandung. Adapun batasan masalah yang akan dibahas hanya pada:

A. Sistem Informasi Laporan Keuangan Arus Kas pada BLU-B4T Bandung, penulis membatasi hanya pada bagian tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada subbagian keuangan, yang berkenaan dengan arus kas masuk dan arus kas keluar. Metode pencatatan akuntansi pada BLU-B4T menggunakkan metode *acrual-basic.*
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada BLU-B4T menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySql berbasis *Client Server* dengan proses terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, dan menghasilkan laporan keuangan arus kas.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki maksud untuk memperoleh data-data dan informasi yang berkenaan dengan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada Badan Layanan Umum Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Laporan Keuangan Arus Kas yang ada pada BLU-B4T Bandung.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada BLU-B4T menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySql Berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek dan metode penelitian diperlukan di dalam suatu penelitian hal tersebut dikarenakan agar penelitian yang dilakukan tepat pada sasaran tujuan dan agar supaya cara penulisan laporan karya ilmiah sesuai dengan kaedah yang berlaku secara umum. Dengan demikian berikut merupakan penjelasan mengenai objek dan metode penelitian:

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* menyebutkan bahwa: "unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian". (Arikunto, 2010:187)

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi* menyatakan bahwa: "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi penggunaan data". (Efferin dkk, 2004:55)

Penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis yaitu tempat yang menjadi sumber data bagi peneliti. Penulis melakukan penelitian yang berkenaan dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung, dengan unit analisisnya adalah sub.bagian keuangan, bidang pengembangan jasa dan teknik, bidang standarisasi, bidang sertifikasi, bidang inspeksi teknik.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi berdasarkan buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* menyebutkan bahwa: "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". (Arikunto, 2010:173)

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* menyebutkan bahwa: "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". (Sugiyono, 2011:80)

Berdasarkan kedua definifi tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan semua atau seluruh kesatuan elemen-elemen yang diteliti oleh peneliti yang ada pada suatu wilayah atau tempat. Populasi yang penulis teliti yaitu Laporan Keuangan Arus Kas Semester I tahun 2011.

Definisi sampel menurut buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik,* mengatakan bahwa: "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". (Arikunto, 2010:174)

Definisi sampel menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* menyebutkan bahwa: "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". (Sugioyo, 2011:81)

Berdasarkan definisi buku tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan beberapa data yang diambil untuk dijadikan contoh data. Penulis tidak menggunakan sampel di dalam penelitian ini karena data yang digunakan sebagai populasi, maka tidak ada data sampel yang digunakan penulis.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* mengatakan bahwa: "objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem". (Arikunto, 2010:38)

Menurutu buku yang berjudul *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* adalah sebagai berikut: "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa

yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". (Husen, 2005:303)

Berdasarkan kedua definisi tersebut, maka objek penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada BLU-B4T Bandung menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *database* MySql berbasis *Client Server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian,* mengatakan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (Nazir, 2005:84)

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi,* menjelaskan bahwa: "desain penelitian adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah". (Efferin dkk, 2004:34)

Berdasarkan kedua definisi buku tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam kegiatan penelitian haruslah dilakukan dengan proses yang baik dan terencana, agar supaya data-data penelitian yang diperoleh tepat dan akurat.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa:

> "Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena perhatian dan keingin tahuan terhadap hasil atau suatu aktifitas. Penelitian terapan (*applied research, practical research*) adalah penyeledikian hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu". (Nazir, 2005:26)

Penjelasan jenis penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* menjelaskan bahwa: "jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahan (*Natural Setting*) obyek yang diteliti". (Sugiyono, 2011:4)

Berdasarkan definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa jenis penelitian yang dilakukan penulis yakni berdasarkan tujuan karena penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tahapan yang diantaranya *basic research, applied research,* dan *research and development,* seperti yang dijelaskan dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* mengatakan bahwa: "berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasiakn menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied reserach*), dan penelitian pengembangan (*research and development*)". (Sugiyono, 2011:4)

Penelitian yang dilakukan penulis dapat digolongkan kedalam jenis penelitian berdasarkan tujuan karena memiliki tujuan yakni agar supaya hasil dari penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis,* jenis data dibagi menjadi 2 jenis yaitu: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya

berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar". (Sugiyono, 2011:22)

Berdasarkan definisi tersebut, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah jenis data kuantitatif, dimana data-data yang digunakan penulis di dalam penelitian ini sangat erat kaitannya dengan data berupa angka di dalam laporan keuangan arus kas.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

Desain Penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif Analitis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analitis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder

Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Jenis desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan pula bahwa:

> "Penelitian yang non eksperimental dapat dibagi atas penelitian deskriptif dan penelitian analitis. Penelitian deskriptif adalah studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat dan studi analitis ditujukan untuk menguji hipotesi-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan". (Nazir, 2005:89)

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, jenis desain penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis desain penelitian deskriptif, lapangan, data primer dan data sekunder.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* mengatakan bahwa: "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". (Sugiyono, 2011:2)

Metode penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa:

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki". (Nazir, 2005:54)

Adapun metode penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian,* mengatakan bahwa: "metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah". (Nazir, 2005:56)

Penelitian yang dilakukan penulis yakni menggunakan metode deskriptif, karena data-data yang dibutuhkan dan didapat dari keadaan masa sekarang yang menjadi acuan penulis untuk penelitian agar berguna untuk masa yang akan datang. Penulis menggunakan metode survei karena penelitian yang dilakukan yakni langsung kepada permasalahan yang ada pada BLU-B4T khususnya pada

bagian subbagian keuangan, yaitu belum terdapat jurnal umum, buku besar umum dan laporan keuangan arus kas yang belum sesuai standar pelaporan keuangan BLU.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono di dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sugiyono, 2011:137), adalah sebagai berikut:

A. Wawancara

Wawancara digunakan sebagi teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

B. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dialkukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

C. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data berdasarkan definisi buku tersebut, maka penulis mengambil simpulan bahwa teknik pengumpulan data yang penulis lakukan termsuk ke dalam teknik pengumpulan data wawancara, hal tersebut dikarenakan

melakukan kegiatan wawancara dengan bagian yang bersangkutan dengan judul penelitian penulis agar mendapatkan data dan informasi yang tepat.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem menurut buku yang berjudul *Analisis dan Design* menjelaskan bahwa: "metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya". (Jogiyanto, 2005:59)

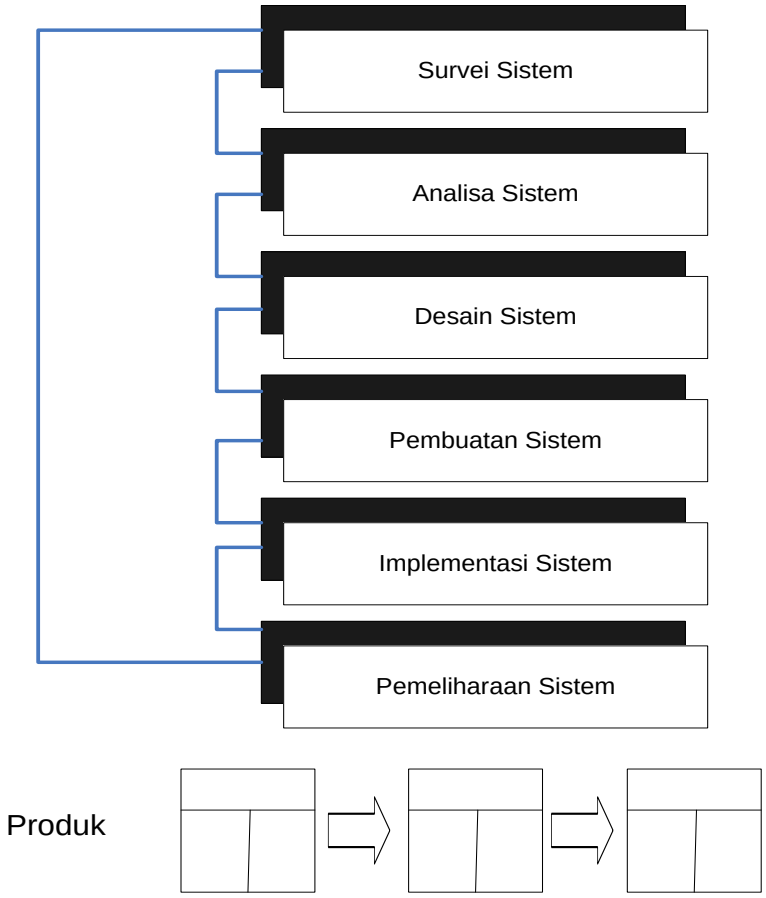
Menurut buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Sutabri, 2003:68)

Berdasarkan kedua definisi tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah gabungan metode, prosedur, konsep maupun aturan-aturan yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* mengatakan bahwa "*Iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakaian teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan".

Adapun penulis menggunakkan model pengembangan sistem *iterasi* karena tahapan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas dilakukan secara perulangan di dalam mengumpulkan data dan ketika merancang, agar didapat suatu hasil yang diinginkan. Berikut merupakan model pengembangan sistem *iterasi* seperti di bawah ini:



Gambar 1.1 Model Pengembangan Sistem *Iterasi*

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat mampu memberikan manfaat serta kegunaan bagi:

A. Penulis

Penelitian ini dilakukkan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada BLU-Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung.

B. Instansi/Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan satu masukkan yang membangun bagi instansi khususnya yang berkaitan dengan Sistem informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada BLU-Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini semoga dapat menjadi salah satu masukkan refrensi untuk mahasiswa lainnya, khususnya yang berkenaan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas dengan menggunakkan *software* Microsoft Visual Basic Net 2008 dan Database MySql Berbasis *Client Server*.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukkan penelitian pada Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung, yang berkenaan dengan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada Badan Layanan Umum B4T yang beralamatkan di Jalan

Sangkuriang No.14 Bandung 40135 telepon (022) 2504088, e-mail: info@b4t.go.id, www.b4t.go.id

Bagian dari Badan Layanan Umum Balai Besar dan Barang Teknik B4T Bandung yang penulis teliti yakni di bagian bendahara umum, bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran. Ketiga bagian tersebut meupakan fungsi terkait inti mengenai terjadinya laporan keuangan arus kas.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Agustus 2011 sampai dengan bulan Agustus 2012, selama rentang waktu penelitian tersebut dilakukan untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir.

1.8.3 *Time Schedule* Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam pembuatan proposal dan pembuatan laporan tugas akhir penulis menyajikan *Time Schedule* sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

Kegiatan	Bulan Tahun 2011					Bulan Tahun 2012							
	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Pencarian Perusahaan													
Pengajuan Surat Izin													
Pengambilan data & *interview*													
dengan pihak instansi													
Penyusunan Proposal													
Pengumpulan Proposal													
Review Proposal TA													
Seminar Proposal TA													
Penyusunan Laporan & Bimbingan													
Bab I, II, III													
Bimbingan Program													
Bimbingan Bab IV dan V													
Penyempurnaan TA													
Seminar TA													
Revisi TA													
Sidang TA													
Revisi TA													
Pengumpulan Draft & CD													

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada Badan Layanan Umum Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancngan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan refrensi lain.

BAB III : SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini membahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, Sistem Akuntansi Laporan Arus Kas pada Badan Layanan Umum Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir sistem.

BAB IV :PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN ARUS KAS

Pada bab ini membahas mengenai analisi sitem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya denagn diagram konteks,

DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan database, perancangan program, perancangan *input*, dan perancangan *output.* Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan penelitian selanjutnya.

Bagian akhir : Daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.